Ratusan Jukir dan Sopir Terima BPJS

SALATIGA (KR) - Ratusan juru parkir dan sopir angkota di Salatiga menerima dana stimulan BPJS dari Pemkot Salatiga.

Dana ini diberikan secara simbolis oleh Pj Walikota Salatiga, Yasip Khasani pada apel luar biasa, bersamaan dengan Hari Perhubungan Nasional, di Lapangan Pemkot Salatiga, Senin (7/10). "Pada peringatan Hari Perhubungan Nasional di Jakarta, Kota Salatiga berhasil mendapatkan penghargaan Wahana Tata Nugraha dari Pemerintah Republik Indonesia, bersanding dengan 63 daerah lainnya se-Indonesia, " kata Yasip.

Penghargaan ini merupakan hasil kolaborasi dan peran berbagai pihak, mulai Dinas Perhubungan, Polri, TNI, OPD terkait dan masyarakat pengguna jalan, serta komunitas komunitas, yang telah mendukung transportasi yang aman, nyaman, tertib selamat dan berkelanjutan.

Pemerintah Kota Salatiga menyalurkan dana BPJS Ketenagakerjaan secara simbolis kepada 375 juru parkir dan memberikan stimulan dana BPJS Ketenagakerjaan selama 2 bulan serta santunan kematian kepada ahli waris. Selain itu, juga menyerahkan dana BPJS Ketenagakerjaan kepada 310 sopir angkota.

"Manfaatkan dengan sebaik-baiknya santunan ini untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan modal usaha produktif, " katanya. Pemkot Salatiga juga berhasil memperoleh Juara Kategori Silver Pemerintah Daerah dengan Kinerja dan Governansi Kategori memuaskan dari Indonesian Institute for Public Governance (IIPG). **(Sus)-f**

Jateng dan Jabar Kerja Sama Kembangkan Wilayah Perbatasan

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng dan Pemprov Jabar menjalin kerja sama untuk pengembangan wilayah perbatasan. Kolaborasi tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno dengan dan Sekda Janat, Herman Suryatman di Kantor Gubernur Jateng, Senin (7/10).

Demikian dikatakan Sekda Jateng Sumarno kepada wartawan usai penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Pemprov Jawa Barat. Hal yang perlu dikerjasamakan di wilayah perbatasan kedua provinsi tersebut adalah masalah kerusakan lingkungan dan ketersediaan air baku. Menurut Sumarno, menjaga lingkungan dan ketersediaan air baku tersebut linier dengan rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJMD) Jateng.

Apalagi, provinsi ini juga ditetapkan oleh pemerintah pusat sebagai penumpu pangan dan industry, sehingga butuh keseimbangan agar dua hal itu dapat berjalan dengan baik.

"Kita ingin bareng-bareng menjaga ketersediaan air baku, tentu saja utamanya dengan menjaga lingkungan. Kita harus jaga bareng-bareng. Persoalan di wilayah perbatasan itu tidak bisa dipisahkan oleh wilayah administratif, karena aktivitas masyarakatnya menyatu. Untuk itu harus ada perhatian Bersama," tutur Sumarno.

KR-Budiono

Sekda Pemprov Jateng Sumarno (kiri) usai penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Pemprov Jabar.

Kerja sama tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang sudah berjalan sebelumnya. Selama ini sejumlah kabupaten/kota baik di Jateng bagian barat maupun Jabar bagian timur sudah membangun kerjasama. Daerah tersebut meliputi Brebes, Cilacap, dan Tegal di Jawa Tengah, kemudian Cirebon, Majalengka, Kuningan, dan Pangandaran di Jabar. Mereka sudah menjalin kerja sama termasuk di sektor budaya dan ekonomi.

Sekda Jabat Herman Suryatman mengatakan, fokus kerja sama ini terkait wilayah perbatasan, karena ada empat daerah di Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Jabar. Menurut Herman, kerja sama antar-pemerintah provinsi adalah kunci dalam pengembangan wilayah. Kolaborasi ini bertujuan untuk memayungi dan mendorong agar kawasan perbatasan menjadi kawasan yang potensial baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun budaya. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan daerah perbatasan ini pertumbuhan ekonominya bisa jauh lebih baik. **(Bdi)-f**

82 Warga Wonogiri Berangkat Umrah

KR- Djoko Santoso HP

Jemaah umrah asal sekitaran Wonogiri.

WONOGIRI (KR) - Dalam rangka peringatan Hari Santri 2024, sebanyak 84 jemaah berangkat umrah dari Kabupaten Wonogiri, Senin (7/10). Mereka yang diberangkatkan dari Pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri akan menjalani ibadah umrah di tanah suci selama sembilan hari.

Acara pelepasan puluhan jemaah umrah yang berdiri para takmir masjid, marbot serta guru ngaji (ustadz) dari daerah Wonogiri dan sekitarnya dihadiri tokoh masyarakat Wonogiri Setyo Sukarno, anggota DPRD Kabupaten Wonogiri Sutoyo dan Direktur PT Altour Wisata Mulia Aris Setiawan.

Aris Setiawan mengungkapkan, umrah tersebut akan memakan waktu sembilan hari. "Nanti di Madinah tiga hari, di Makkah empat hari sedangkan perjalanannya dua hari naik pesawat Garuda. Sehingga pulang-pergi totalnya sembilan hari," ujar dia kepada wartawan.

Sebagian besar jemaah berasal dari Kabupaten Wonogiri. Ada pula beberapa di antara mereka yang berasal dari Kabupaten Magetan, Ponorogo dan Madiun. Para jemaah didominasi takmir masjid, marbot dan ustadz/ustadzah.

Beberapa di antara mereka membawa serta keluarganya. Para peserta umroh mendapatkan subsidi sekitar Rp 2 juta dari PT Altour Wisata Mulia, sehingga mereka hanya membayar Rp 22 juta per orang. **(Dsh)-f**

MENGENANG AKBP MUHAMMAD YOGA BUANA DIPTA ILAFI

Anggota Polres Boyolali Laksanakan Salat Ghaib

BOYOLALI (KR) - Kepolisian Resor (Polres) Boyolali menggelar Salat Ghaib dan doa bersama terkait berpulangnya Kapolres Boyolali AKBP Muhammad Yoga Buana Dipta Ilafi, pada Senin (7/10) di Masjid Al-Ikhlas Mapolres Boyolali.

Salat Ghaib berlangsung khidmat dipimpin Kanit Polmas Polres Boyolali, Ipda Mustakim, diikuti seluruh anggota Polres Boyolali. Salat Ghaib sebagai penghormatan terakhir dan doa kepada almarhum AKBP Muhammad Yoga Buana Dipta Ilafi, yang dikenal sebagai sosok pemimpin berintegritas dan berdedikasi tinggi selama bertugas. Dalam kesempatan tersebut, Ipda Mustakim menyampaikan harapannya agar seluruh anggota mendoakan agar almarhum dengan penuh keikhlasan.

Kasi Humas Polres Boyolali AKP Arif Mudi Prihanto, dalam pernyataannya menjelaskan bahwa kegiatan doa bersama ini tidak hanya almarhum, tetapi juga sebagai wujud solidaritas dan kepedulian anggota Polres Boyolali terhadap keluarga yang ditinggalkan. "Salat Ghaib dan doa bersama ini kita laksanakan untuk mendoakan almarhum semoga husnul khatimah, diterima segala amal perbuatannya oleh Allah SWT, dan diampuni dosa-dosanya," ujar Arif Mudi.

Arif menambahkan bahwa kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan dan persaudaraan di lingkungan Polres Boyolali, di mana seluruh anggota turut merasakan duka yang mendalam atas kepergian almarhum.

"Ini adalah bentuk kepedulian kami sebagai satu keluarga besar Polri. Kami berharap dengan doa yang tulus ini, almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan," katanya. Almarhum dimakamkan secara dinas kepolisian di Depok Jawa Barat. **(Mul)-f**

Empat Pimpinan DPRD Wonogiri Dilantik

WONOGIRI (KR) - Pimpinan DPRD Wonogiri diambil sumpah dan janjinya, Senin (7/10). Sriyono kembali dipercaya menjadi Ketua DPRD Wonogiri masa jabatan 2024-2029. Empat orang pimpinan DPRD Wonogiri yang dilantik di Graha Paripurna DPRD Wonogiri adalah Sriyono (PDIP) sebagai Ketua DPRD Wonogiri, Sugeng Ahmady (Partai Golkar) sebagai Wakil Ketua DPRD Wonogiri, Krisyanto (PKS) sebagai Wakil Ketua DPRD Wonogiri dan Suryo Suminto (Partai Gerindra) sebagai Wakil Ketua DPRD Wonogiri.

"Setelah ini, dilanjutkan pembentukan alat kelengkapan (alkap) DPRD Wonogiri, dilanjutkan paripurna pembentukan alkap," jelas PLT Sekwan Wonogiri Edhy Hardiyanto di sela-sela acara. Alkap itu diantaranya adalah komisi, badan anggaran, badan musyawarah dan lainnya. Sebelumnya, juga sudah terbentuk lima fraksi di DPRD Wonogiri. Fraksi-fraksi itu adalah Fraksi PDIP, Fraksi Partai Golkar, Fraksi PKS, Fraksi Partai Gerindra plus PAN dan terakhir Fraksi Kebangkitan Bangsa Demokrat.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengatakan masih ada tantangan yang harus diselesaikan oleh legislatif dan eksekutif. Diharapkan permasalahan sosial, ekonomi dan budaya bisa diselesaikan. Termasuk, imbuh dia, permasalahan politik. Pihaknya meminta maaf karena belum bisa menyelenggarakan politik seideal mungkin sesuai dengan esensi dan peraturan yang ada.

"Maka momentum pengambilan sumpah janji jabatan pimpinan DPRD Wonogiri ini jadi momentum untuk kita melakukan intropeksi dan kita punya pemahaman yang sama tentang arah, kebijakan tata kelola di Wonogiri," kata pria yang akrab disapa Jekek.

Disinggung alasan pemilihan Sriyono sebagai Ketua DPRD Wonogiri, Jekek yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Cabang Wonogiri menuturkan salah satu yang menjadi pertimbangan ditunjuknya Sriyono adalah faktor kinerja kader asal Kecamatan Puhpelem itu. **(Dsh)-f**

Pelaku UMKM Perlu Paham Pentingnya Izin Usaha

MAGELANG (KR) - Pengembangan manajemen usaha UMKM mitra melalui legalitas usaha sangat penting dipahami. Pelaku UMKM perlu diberi pemahaman tentang pentingnya memiliki izin usaha yang sah serta prosedur untuk mendapatkannya. Bahkan legalitas usaha akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan akses pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Negeri Semarang (Unnes) Risanda Alirastra Budiantoro SE MSEI mengemukakan hal tersebut kepada media usai pengabdian di Desa Candirejo, Kabupaten Magelang, Selasa (8/10). Pengabdian dilaksanakan (1/10) dan disampaikan ke media Selasa (8/10) tersebut bertajuk 'Pengembangan SIDESA sebagai Strategi Terpadu Pengoptimalan Potensi Ekonomi dan Implementasi SDGs Desa' bertujuan memberdayakan Koperasi Desa Wisata Candirejo. Termasuk di dalamnya 15 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan mitra dari Koperasi Desa Wisata Candirejo, serta meningkatkan potensi ekonomi desa secara berkelanjutan.

Tim diketuai Risanda Alirastra Budiantoro SE MSEI dengan anggota Anis Susanti SPd MPd dan Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra SE MM. Beberapa mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang dibiayai Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun pembiayaan 2024. Mereka adalah Dina Nur Himmatina, Miftakhul Jannah Nur Kholifah, Indah Ayu Cahyani, Mauren Aqila Zahra, Faela Rifda Latifah, dan Luthfi Gosan Ali.

Wakil pelaku UMKM bidang kriya, Samindra, menambahkan, pelatihan tentang legalitas usaha sangat penting bagi pelaku usaha.

"Kini kami mengerti bagaimana mengurus izin usaha dengan benar, khususnya NIB, PIRT dan Halal, yang membuat kami lebih percaya diri dalam memasarkan produk kami. Hal ini juga akan membantu kami menarik lebih banyak pelanggan," kata Samindra.

Kegiatan disebut Risanda membahas tiga topik utama yang sangat penting bagi pengembangan usaha di desa. Ketiga topik tersebut pertama adalah peningkatan sarana, prasarana layanan persuratan dan manajemen arsip Koperasi Desa Wisata Candirejo. Kedua pengembangan manajemen usaha UMKM mitra melalui legalitas usaha. Sedang ketiga peningkatan akuntabilitas dan transparansi informasi ekonomi desa.

"Peningkatan akuntabilitas dan transparansi informasi ekonomi desa wisata terkait pengelolaan Desa Wisata Candirejo. Hal ini dilakukan guna menciptakan tata kelola layanan desa wisata yang baik dalam pemanfataan teknologi dalam menyajikan dan memberikan data dan informasi desa wisata yang berupa data wisatawan, profil desa wisata, dan keuangan desa wisata," jelas Ketua Tim Pengabdian Unnes.

KR-Istimewa

Pelaku usaha, pengurus koperasi dan Tim Pengabdian Masyarakat FEB Unnes.

Kegiatan yang dibiayai Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun pembiayaan 2024. Mereka adalah Dina Nur Himmatina, Miftakhul Jannah Nur Kholifah, Indah Ayu Cahyani, Mauren Aqila Zahra, Faela Rifda Latifah, dan Luthfi Gosan Ali. **(Fsy)-f**

Mimbar Legislatif

Tali Asih Jadi Penyemangat Prestasi Atlet

ANGGOTA DPRD Jateng Yudi Indras Windarto mengungkapkan, pemberian tali asih yang layak bagi para atlet peraih medali di PON XXI Aceh-Sumatera Utara bisa menjadi penyemangat bagi para atlet, agar mereka bisa lebih berprestasi dalam bidang olahraga.

KR-Budiono

Yudi Indras Windarto

Yudi Indras Windarto mengatakan hal ini saat mewakili Ketua DPRD Jawa Tengah Sementara Sumanto, dalam penyerahan tali asih kepada atlet asal Jawa Tengah yang meraih medali PON XXI/ 2024 Aceh-Sumatera Utara, di Gedung Wisma Perdamaian Semarang, Jumat (4/10). Hadir dalam acara tersebut 250 orang perwakilan atlet, pelatih, panitia PON, dan stakeholder dunia usaha dari beberapa perusahaan.

Pemberian tali asih merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada atlet dan official. Harapannya setiap tahun ada peningkatan nilai tali asih yang diberikan. DPRD Jateng berharap perhatian kepada atlet tidak hanya dalam bentuk finansial, namun bisa dalam bentuk kinerja, semisal diangkat jadi PNS atau semacamnya.

Tali asih diberikan kepada atlet sebagai bentuk apresiasi, setelah mereka sukses mengharumkan nama Jawa Tengah pada event bergengsi seperti PON. Adapun tali asih PON XXI, diberikan bagi atlet yang meraih medali. Total tali asih sebesar Rp 60.671.875.000.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, para atlet Jawa Tengah berhasil membawa nama harus Jawa Tengah di tingkat nasional. Gubernur Nana Sudjana telah menyerahkan secara simbolis tali asih kepada para atlet, pelatih, dan kontingen PON XXI. Pada PON XXI, kontingen Jateng membawa 743 atlet untuk berlaga di 60 cabang olahraga. Hasil dari pelaksanaan PON, Jateng meraih 71 medali medali emas, 74 perak, dan 115 perunggu. Atas raihan itu, Jateng menempati peringkat kelima di bawah Jabar, DKI, Jatim, dan tuan rumah Sumatera Utara. **(*)-f**

(Disampaikan oleh anggota DPRD Jateng Yudi Indras Windarto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)